

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI (TIK), LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU

Marselina Lus Klarita

g-mail: merlinklarita6884@gmail.com

Lilik Sri Hariani

e-mail: liliksrihariani@unikama.ac.id

Naim

e-mail: kornanaim68@yahoo.com

(Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan, Malang)

Abstract : This study aims to analyze: (1) the effect of the development of communication information technology, family environment and learning motivation on Integrated Social Studies learning outcomes (2) the influence of the development of communication information technology on Integrated Social Studies learning outcomes (3) the influence of family environment on Integrated Social Studies learning outcomes (4) the effect of learning motivation on Integrated Social Studies learning outcomes. This type of research uses ex-post-facto research using multiple linear regression. The population in this study were VII grade students of SMP Negeri 2 Kepanjen totaling 127 students, with a research sample of 56 students. The data collection technique was in the form of a questionnaire. Based on the results of the research above, the conclusion, it is known that together the development of communication information technology, family environment and learning motivation on learning outcomes, there is a significant influence on the development of communication information technology on learning outcomes, there is a significant influence on family environment on learning outcomes, and there is a significant influence of learning motivation on learning outcomes.

Keywords : Communication Information Technology, Family Environment, Learning Motivation, Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis: (1) pengaruh perkembangan teknologi informasi komunikasi, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu (2) pengaruh perkembangan teknologi informasi komunikasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu (3) pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar IPS Terpadu (4) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian ex-post-facto dengan menggunakan regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kepanjen berjumlah 127 siswa, dengan sampel penelitian yaitu 56 siswa. Teknik pengambilan data berupa angket. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka kesimpulannya, diketahui bahwa secara bersama-sama perkembangan teknologi informasi komunikasi, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar, ada pengaruh yang signifikan perkembangan teknologi informasi komunikasi terhadap hasil belajar, ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar, dan ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Kata kunci : Teknologi Informasi Komunikasi, Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Kemajuan era globalisasi dirasakan oleh seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Kemajuan globalisasi yang terjadi di Indonesia berdampak pada Sumber Daya Manusia (SDM) semakin rendah (Armai Arief, 2009). Rendahnya mutu SDM disebabkan oleh masyarakat yang tidak mampu menfilter segala pengaruh dari globalisasi. Permasalahan SDM yang rendah dapat dipecahkan dengan adanya lembaga pendidikan.

Menurut UU No.20 tahun 2003, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Salah satu cara untuk mengukur kualitas sumber daya manusia dalam dunia pendidikan adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan pencapaian peserta didik selama melakukan kegiatan belajar di sekolah. Menurut Nana Sudjana (2014: 4) "tujuan dari penilaian hasil belajar adalah untuk menilai kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya dan seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan".

Salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan kecakapan belajar siswa yaitu dengan pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran (Chaidar Husain 2014 :185). Pemanfaatan teknologi informasi komunikasi dalam pembelajaran dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu peserta didik yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Salah satu contoh pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat dengan memberi banyak kemudahan bagi guru dan siswa untuk mendapatkan materi pembelajaran selain dari buku-buku yang ada. Selain mendapatkan materi pembelajaran, teknologi informasi membantu siswa untuk belajar mandiri di rumah selain pembelajaran yang diberikan guru di sekolah.

Salah satu faktor dari luar diri siswa yang dapat mendorong siswa untuk meraih hasil belajar adalah lingkungan keluarga (Chulsum, 2015:6). Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama dan utama dalam membentuk anak agar mempunyai kepribadian untuk dikembangkan dalam lembaga berikutnya (Mujib dan Muzakkir, 2008:228). Menurut Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi (2011: 23-24) alasan tentang pentingnya peranan keluarga bagi perkembangan siswa adalah keluarga lingkungan pertama menjadi pusat identifikasi siswa, perkembangan kepribadian, dan memfasilitasi kebutuhan dasar insani, baik yang bersifat fisik, biologis, maupun psikologis.

Selain lingkungan keluarga yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Menurut Samsudin (2010: 281) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar siswa (ekstrinsik) untuk melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Siswa yang mempunyai motivasi belajar akan mendorong untuk mengatasi segala jenis permasalahan dengan harapan mencapai hasil yang lebih baik lagi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pada penelitian ini, menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dan dapat menjadi tinjauan studi, yaitu antara lain:

- a. Husnan Jamil (2014) tentang “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan Tahun Ajaran 2012/2013”.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Puput Retno Sari dan Heri Supranoto (2017) tentang “Pengaruh Media Pembelajaran *Berbasis Information, Communication And Technology (ICT)* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap di SMA Negeri 2 Sekapung Tahun Ajaran 2016/2017.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Amanah, Emosda dan Saharudin (2017) tentang “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Pemanfaatan ICT Oleh Anak Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IX Pada SMP Negeri 7 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017”.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Dhita Paramita Pratiwi (2018) tentang “pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Lamongan tahun Ajaran 2017/2018”.
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Tisar Adi Nugroho dan Ketut Sudarma (2017) tentang “Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Hasil belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran pada Diklat Kearsipan di SMK Negeri 9 Semarang tahun Ajaran 2015/2016”.

Menurut Sudjana (2014: 3) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang di miliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Isjoni dan Moh. Arif H. Ismail (2008: 142) teknologi informasi dan komunikasi merupakan perpaduan seperangkat teknologi terutama mikroelektronik komputer, teknologi komunikasi yang membantu proses pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penghantaran, dan penyajian data informasi melalui berbagai media meliputi teks, audio, video, grafik, dan gambar.

Kurniawan, (2013:43) lingkungan keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul serta tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling bergantung.

Menurut Djaali (2015:101) motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.

Sugiyono (2011:60) kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis peraturan antara variabel yang akan diteliti. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh secara simultan antara perkembangan teknologi informasi komunikasi (TIK), lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kepanjen.
2. Ada pengaruh perkembangan teknologi informasi komunikasi (TIK) terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kepanjen.

3. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kepanjen.
4. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kepanjen.

METODE

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas (perkembangan teknologi informasi komunikasi (TIK), lingkungan keluarga dan motivasi belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar). Maka, penelitian ini dapat penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:6), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah ada pengaruh dari perkembangan teknologi informasi komunikasi (TIK), lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kepanjen. Penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kepanjen. Menurut Sugiyono (2017: 297) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 127 orang pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan proportionate stratified random sampling, dimana teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel secara acak tanpa membedakan strata, berarti setiap unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Adapun teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Kegiatan analisis data adalah “kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan”. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil tiga variabel bebas yang diduga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kepanjen. Deskripsi hasil penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian skala likert. Pemaparan tersebut meliputi beberapa variabel diantaranya yaitu perkembangan teknologi informasi komunikasi (X1), lingkungan keluarga (X2), dan motivasi belajar(X3) yang mencakup mean, median, standart diviation, skor minimum, dan skor maksimum.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan bantuan komputer melalui program SPSS Versi 22,0 for windows diperoleh tabel Anova yang menunjukkan uji F statistik. Adapun hasil dari uji F pada tabel Anova adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji F (Uji Secara Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	450.631	3	150.210	6.155	.001 ^a
	Residual	1269.083	52	24.405		
	Total	1719.714	55			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Perkembangan TIK, Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar						

Sumber: SPSS Versi 22,0 for windows

Berdasarkan tabel 1 nilai F sebesar 6.155 dengan tingkat signifikan .000^a karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya perkembangan teknologi informasi komunikasi (X1), lingkungan keluarga (X2) dan motivasi belajar (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan bantuan komputer melalui program SPSS versi 22,0 for windows diperoleh tabel coefficients yang menunjukkan uji t statistik. Uji t digunakan untuk menguji signifikan pengaruh masing-masing dari variabel independen yang terdiri dari perkembangan teknologi informasi komunikasi, lingkungan keluarga dan motivasi belajar dengan variabel dependen yaitu hasil belajar. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini yaitu:

Tabel 2 Hasil Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Coefficients ^a				
Model		t	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	16.395	.000	
	Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi	3.698	.001	Ada pengaruh
	Lingkungan Keluarga	2.534	.014	Ada pengaruh
	Motivasi Belajar	2.763	.008	Ada pengaruh
a. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Sumber: SPSS Versi 22,0 for windows

Berdasarkan Tabel 2 hipotesis penelitian untuk menguji hipotesis kedua (H_2) yaitu: berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung = 3.698 dengan nilai signifikan 0.001 kurang dari 0,05 yang artinya perkembangan TIK (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y). Hipotesis ketiga (H_3) yaitu: berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung = 0.014 lebih kecil dari 0,05 yang artinya lingkungan keluarga (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y). Hipotesis penelitian untuk menguji hipotesis keempat (H_4) yaitu: berdasarkan hasil

analisis diperoleh nilai t hitung = 2.763 dengan nilai signifikan 0.008 lebih kecil dari 0,05 yang artinya motivasi belajar (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y). Berikut ini adalah penjelasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

Seorang siswa untuk meningkatkan hasil belajar harus memiliki niat dalam diri untuk belajar. Siswa yang belajar dengan tekun akan memperoleh hasil belajar yang baik pula. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan adanya perkembangan teknologi informasi dapat mempermudah siswa untuk mencari materi atau referensi lain selain buku yang disediakan guru di sekolah. Selain itu dukungan orang tua di rumah sangat membantu anak dalam proses belajar di rumah serta adanya motivasi dalam diri siswa untuk belajar akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Penelitian ini dibuktikan melalui perhitungan statistika diperoleh tabel anova yang menunjukkan hasil uji F 6.155 dengan tingkat signifikan .001^a lebih kecil dari 0,05 .

Perkembangan teknologi informasi komunikasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian perkembangan teknologi informasi komunikasi sangat baik, hal ini diperoleh dari jawaban responden pada kuesioner mengenai perkembangan teknologi informasi komunikasi. Perkembangan teknologi informasi komunikasi sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Perkembangan teknologi informasi komunikasi dapat tersedia fasilitas di sekolah berupa lab. komputer, lab. bahasa, Wi-Fi, LCD Proyektor dan sebagainya yang membantu dalam kelancaran proses belajar. Oleh sebab itu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi komunikasi dengan baik akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi komunikasi, tetapi juga lingkungan keluarga di rumah. Lingkungan keluarga di rumah mempengaruhi hasil belajar siswa berupa perhatian yang diberikan orang tua kepada anak juga mempengaruhi hasil belajar. Orang tua yang membantu proses belajar anak di rumah dapat membantu anak dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Unsur lain yang mempengaruhi hasil belajar anak yaitu motivasi belajar. motivasi yaitu dorongan baik dalam diri individu maupun dari luar diri individu yang membantu seseorang untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan tertentu. Dengan demikian, motivasi yang besar dapat mendorong siswa untuk belajar demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Kepanjen dapat dibantu dengan perkembangan teknologi informasi komunikasi, lingkungan keluarga dan motivasi belajar. perkembangan teknologi informasi komunikasi, lingkungan keluarga dan motivasi belajar bila ketiganya sejalan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perkembangan teknologi informasi komunikasi, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dapat dibuktikan melalui perhitungan statistika diperoleh tabel anova yang menunjukkan hasil uji F 6.155 dengan tingkat signifikan .001^a <0,05.

Hasil penelitian mengenai pengaruh perkembangan teknologi informasi komunikasi terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial perkembangan teknologi informasi komunikasi terhadap hasil belajar yang diukur melalui indikator memudahkan akses informasi, mempersingkat waktu dan memangkas biaya, berkomunikasi menjadi lebih mudah dan cepat, serta membuat proses pembelajaran semakin menarik. Hasil penelitian ini

dibuktikan melalui perhitungan statistika diperoleh tabel coefficients yang menunjukkan penelitian hasil uji t dengan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$. Pengambilan sampel sebanyak 56 siswa, dengan 8 pertanyaan serta beberapa indikator yaitu memudahkan akses informasi, mempersingkat waktu dan memangkas biaya, berkomunikasi menjadi lebih mudah dan cepat, serta membuat proses pembelajaran semakin menarik, diketahui responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebesar 86,16% yang menunjukkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi baik.

Hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa yang diukur melalui indikator orang tua menetapkan peraturan dalam keluarga, orang tua menanamkan rasa tanggung jawab kepada anak, anggota keluarga membantu dalam belajar, komunikasi antar anggota keluarga, suasana rumah nyaman untuk belajar, dan orang tua memberikan contoh yang baik terhadap anak. Penelitian ini dibuktikan melalui perhitungan statistika diperoleh tabel coefficients yang menunjukkan hasil uji t dengan tingkat signifikan $0,014 < 0,05$. Pengambilan sampel sebanyak 56 siswa dengan 12 pertanyaan serta beberapa indikator yaitu orang tua menetapkan peraturan dalam keluarga, orang tua menanamkan rasa tanggung jawab kepada anak, anggota keluarga membantu dalam belajar, komunikasi antar anggota keluarga, suasana rumah nyaman untuk belajar, dan orang tua memberikan contoh yang baik terhadap anak, diketahui responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebesar 90,63% yang menunjukkan lingkungan keluarga sangat baik.

Hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa yang diukur melalui indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. penelitian ini dibuktikan melalui perhitungan statistika diperoleh tabel coefficients yang menunjukkan hasil uji t dengan tingkat signifikan $0,008 < 0,05$. Pengambilan sampel sebanyak 56 siswa dengan 10 pertanyaan serta beberapa indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, diketahui responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebesar 87,32% yang menunjukkan motivasi belajar baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan responden siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kapanjen, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, yaitu perkembangan teknologi informasi komunikasi, lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kapanjen. Sedangkan untuk hasil analisis secara sendiri-sendiri (parsial) diperoleh hasil bahwa perkembangan teknologi informasi komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kapanjen. Pada variabel lingkungan keluarga secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Motivasi belajar secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kapanjen.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti yaitu yang pertama bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan mutu sekolah terkait dengan pengaruh perkembangan teknologi informasi komunikasi, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian, perkembangan teknologi informasi komunikasi, lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. maka oleh karena itu, peneliti menyarankan agar sekolah menyediakan fasilitas berbasis teknologi sehingga mampu meningkatkan mutu sekolah, memberikan penyuluhan terhadap orang tua tentang pentingnya peran orang tua dalam membimbing belajar anak di rumah serta evaluasi bagi guru untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kedua bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada orang tua untuk membimbing dan memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah. Orang tua harus mampu membantu bila anak mengalami kesulitan dalam belajar sehingga anak dapat belajar dengan baik yang akan meningkatkan hasil belajarnya.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai sumber belajar. peneliti ini dapat digunakan sebagai masukan maupun perbandingan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis terutama yang berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi komunikasi, lingkungan keluarga dan motivasi belajar. dalam penelitian ini terdapat kekurangan yaitu dalam penyusunan indikator untuk kuesioner tidak berpedoman pada teori Bloom mengenai ranah kognitif yang terdiri dari enam tingkatan atau kategori yaitu: pengetahuan (knowlegde), pemahaman (comprehension), penerapan (application), analisis (analysis), sintesis (shyntesis), dan evaluasi (evaluation). Selain itu, kurangnya jurnal yang mendukung hasil penelitian yang menyatakan bahwa pengaruh tentang perkembangan teknologi informasi komunikasi, lingkungan keluarga dan motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. oleh sebab itu, diharapkan peneliti selanjutnya yang meneliti variabel yang sama dan memiliki kesamaan dalam hasil penelitian, lebih banyak lagi mencari referensi yang mendukung hasil penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Siti. dkk. 2017. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Pemanfaatan ICT Oleh Anak Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IX Pada SMP Negeri 7 Kota Jambi*. Tekno-Pedagogi (online), 7 (2) :39-53, (<https://online-journal.unja.ac.id/pedagogi>), di akses 20 Oktober 2018.
- Arief, Armai. 2009. *Tantangan Pendidikan di Era Globalisasi*, (online), (<http://derumotivasi.blogspot.com/2009/12/tantangan-pendidikan-di-era-globalisasi.html>), di akses 20 Oktober 2018.
- Chulsum, Umi. 2015. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya*. (online), 5 (1): 5-20, (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk>), di akses 20 Oktober 2018.
- Djaali. 2015. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Ghozali, Imam, 2013. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BPUNDIP.
- Husain, Chaidar. 2014. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan*. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, (online), 2 (185): 184-192, (<http://keguruan.umm.ac.id>), di akses 20 Oktober 2018.

- Isjoni, Hj. Ismail, M. A., & Mahmud, R. 2008. *ICT untuk Sekolah Unggul: Pengintegrasian Teknologi Informasi dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamil, Husnan. 2014. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan*. *Journal Of Economic Education*. (online), 2 (2): 85-98, (<http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/economica/article/view/221>), di akses 20 Oktober 2018.
- Kurniawan, S. (2013). *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Muzakkir. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nugroho, Adi Tisar dan Ketut Sudarma. 2017. *Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Hasil Belajar*. *Economic Education Analysis Journal*. (online), 6 (1): 188-201, (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>), di akses 20 Oktober 2018.
- Pratiwi, Paramita Dhita. 2018. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi X di SMA Negeri 1 Lamongan*. *JUPE Vol.6 No.3*, 138-143.
- Samsudin, Sadili. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia
- Sadullah, Uyah. 2011. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Retno Puput dan Heri Supranoto. 2017. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Information, Communication And Technology (ICT) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap SMA Negeri 2 Sekampung*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. (online), 8 (2): 95-100, (<http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2118>), di akses 20 Oktober 2018.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- UU RI No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003. Jakarta: Depdiknas.
- Yusuf, Syamsu dan Sugandi Nani. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Press.